

**HUBUNGAN RIWAYAT KELUARGA DENGAN KEJADIAN  
DISMENORE PADA SISWI KELAS 3 SMP FULLDAY SCHOOL AL-  
MUHAJIRIN KABUPATEN PURWAKARTA TAHUN 2021**

**Virsha Nova Renatha**

**Abstrak**

Dismenore merupakan nyeri pada uterus terjadi selama menstruasi yang bermanifestasi sebagai nyeri siklik pada bagian perut bawah atau panggul, yang mungkin juga menjalar ke punggung dan paha, biasanya terjadi 6-24 bulan setelah menarche. Hal ini menyebabkan gangguan yang signifikan dalam kualitas hidup dan dapat mengakibatkan ketidakhadiran. Di Jawa Barat, angka kejadian dismenore pada remaja mencapai 54,9%. Riwayat keluarga menjadi salah satu faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya dismenore. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan riwayat keluarga dengan dismenore pada siswi kelas 3 SMP Fullday School Al-Muhajirin Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 56 responden yang diteliti terdapat 69,6% responden yang mengalami dismenore, 41,1% responden mengalami nyeri sedang dan 58,9% responden memiliki riwayat keluarga. Berdasarkan hasil analisis didapatkan  $p\text{-value}=0,001$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian dismenore pada siswi kelas 3 SMP fullday school Al-Muhajirin Kabupaten Purwakarta tahun 2021 dan didapatkan  $OR=9.425$  artinya, siswi dengan riwayat keluarga mempunyai kemungkinan mengalami dismenore sebesar 9,425 kali. Hal ini dapat disebabkan karena faktor genetik dan bisa dikarenakan kondisi anatomis dan fisiologis seseorang umumnya akan mirip dengan ibu atau saudaranya.

Kata kunci: dismenore, riwayat keluarga, faktor genetik.

**RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY HISTORY AND  
DYSMENORRHEA IN THE 3RD GRADE STUDENTS OF AL-  
MUHAJIRIN JUNIOR HIGH SCHOOL, IN PURWAKARTA REGENCY,  
2021**

**Virsha Nova Renatha**

**Abstract**

Dysmenorrhea is a uterine pain during menstruation manifesting cyclical lower abdominal or pelvic pain, which may also radiate to the back and thighs, usually takes place after 6-24 months of menarche. It causes significant disruption in quality of life and can result in absenteeism. In Jawa Barat, it is estimated that about 54,9% of adolescent experienced dysmenorrhea. Family history is a risk factor that can increase the likelihood of dysmenorrhea. This study aimed to prove the relationship between family history and dysmenorrhea in the 3<sup>rd</sup> grade students of Al-Muhajirin Junior High School, in Purwakarta Regency, 2021. This research used observational analytical methods with a cross sectional approach. The sample in this study amounted to 56 respondents. Sampling using total sampling. Data analysis includes univariate and bivariate analysis using Chi-Square statistical test. The result of this study indicate that of the 56 respondents studied, there were 69,6% respondents had dysmenorrhea, 41,1% respondents had mild pain of dysmenorrhea level and 58,9% respondents had a family history. Based on the results of the analysis, it was found that p value = 0.001 which indicates that there is a relationship between family history and dysmenorrhea in the 3rd grade students of Al-Muhajirin Junior High School, in Purwakarta Regency, 2021 and O R = 9.425, meaning that students with a family history have a probability of experiencing dysmenorrhea as much as 9,425 times. This is due to genetic factors or because anatomical and physiological condition of a person in general are almost the same as parents and siblings.

Keywords: dysmenorrhea, family history, genetic factors.